

Pengembangan model integrasi TQM dan six sigma dalam manajemen mutu Rumah Sakit (Studi pada Rumah Sakit di Provinsi Jambi) = Development of TQM and six sigma integration model in hospital quality management hospitals (Study in Jambi Province)

Guspianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404514&lokasi=lokal>

Abstrak

Implementasi manajemen mutu menjadi sangat penting khususnya bagi organisasi rumah sakit guna meningkatkan proses, memecahkan masalah, mengurangi variasi dan kesalahan dalam pelayanan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model manajemen mutu rumah sakit yang terintegrasi dari TQM dan Six Sigma sebagai "Model Aliansi Manajemen Mutu (QMA)" meliputi enam konstruk: Praktek Manajemen (MP); Praktek Infrastruktur TQM (IPTQM); Praktek Inti TQM (CPTQM); Praktek Infrastruktur Six Sigma (IPSS); Praktek Inti Six Sigma (CPSS); dan Kinerja Rumah Sakit (KRS).

Desain studi adalah cross sectional dengan sampel sebanyak 863 responden yaitu karyawan dari delapan rumah sakit di provinsi Jambi yang diambil secara acak proporsional. Pengumpulan data melalui survei menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh responden dan dianalisis menggunakan Structural Equation Model (SEM).

Penelitian ini membuktikan bahwa model QMA layak dan dapat diterapkan untuk mengukur implementasi manajemen mutu rumah sakit di Provinsi Jambi, dengan model pengukuran fit, dan variabel serta indikator yang valid dan reliabel. Hasil analisis model struktural, diperoleh sebelas kerangka hubungan yang signifikan yaitu MP terhadap IPTQM ($t=11,17$); IPTQM terhadap CPTQM ($t=2,10$); IPTQM terhadap KRS ($t=4,23$); CPTQM terhadap KRS ($t=3,36$); MP terhadap IPSS ($t=20,94$); IPSS terhadap CPSS ($t=11,77$); CPSS terhadap KRS ($t=7,27$); IPTQM terhadap CPSS ($t=15,90$); IPSS terhadap IPTQM ($t=10,03$); IPSS terhadap CPTQM ($t=2,41$); CPSS terhadap CPTQM ($t=3,77$), sedangkan kerangka hubungan yang tidak signifikan adalah CPSS terhadap KRS ($t=0,29$).

Studi ini merekomendasikan kepada manajemen rumah sakit untuk dapat menerapkan Model QMA secara optimal guna meningkatkan kinerja, dan memanfaatkannya sebagai instrumen evaluasi (self assessment) pelaksanaan manajemen mutu untuk membangun budaya mutu dan membantu memenuhi standar akreditasi rumah sakit.

Implementation of quality management is particularly important for hospital organizations to improve processes, solve problems, reduce variations and errors in service. This research aims to develop a hospital quality management model is an integrated of TQM and Six Sigma as "Model Alliance Quality Management (QMA)" includes six constructs: Practice Management (MP); Infrastructure Practice TQM (IPTQM); Core Practice TQM (CPTQM); Infrastructure Practice Six Sigma (IPSS); Core Practice Six Sigma (CPSS); Hospital Performance (KRS).

The study design was cross-sectional with a sample of 863 respondents are employees of eight hospitals in Jambi Province are taken random proportionally. Data collection through survey using questionnaires filled out by the respondents and analyzed using Structural Equation Model (SEM).

This study proves that the model QMA feasible and can be applied to measure hospital quality management implementation in Jambi Province with the measurement model fit, and the variables and indicators are

valid and reliable. The results of the structural model analysis, found eleven significant relationship framework that MP to IPTQM ($t=11.17$); IPTQM to CPTQM ($t=2.10$); IPTQM to KRS ($t=4.23$); CPTQM to KRS ($t=3.36$); MP to the IPSS ($t=20.94$); IPSS to CPSS ($t=11.77$); CPSS to KRS ($t=7.27$); IPTQM to CPSS ($t=15.90$); IPSS to IPTQM ($t=10.03$); IPSS to CPTQM ($t=2.41$); CPSS to CPTQM ($t=3.77$), whereas no significant relationship framework is CPSS to KRS ($t=0.29$).

The study recommends to the hospital management to implement the model QMA optimally to improve performance, and using it as an instrument of self-assessment for implementation of quality management to build a quality culture and to meet accreditation standard hospital.